

---

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR  
KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG  
TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Tifani**

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak  
email: tifanifliafalen88@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumenter. Teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda dan menguji menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi ke 22. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 21 perusahaan dari 33 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Dari hasil analisis dan pembahasan dilakukan dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* yang diproksikan dengan VAIC™ berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, struktur kepemilikan yang di proksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**KATA KUNCI :** *intellectual capital*, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan

**PENDAHULUAN**

Didirikannya sebuah perusahaan tentu memiliki tujuan yang jelas. Tujuan didirikannya perusahaan adalah mencapai laba yang optimal. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan harus memerhatikan bagaimana kinerja perusahaan yang dijalankan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kinerja perusahaan merupakan faktor untuk menilai tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Baik buruknya kinerja sebuah perusahaan tercermin dalam kondisi keuangan perusahaan tersebut, bagaimana perusahaan mendapatkan sumber dana untuk pembiayaan perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas.

Pentingnya pemanfaatan aset tidak berwujud perusahaan seperti keahlian, pengetahuan, kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh tenaga kerja menuntut perusahaan untuk memberikan perhatian lebih dalam memanfaatkan aset tidak

---

berwujudnya secara optimal. Intellectual capital merupakan sumber daya tenaga kerja, salah satu aset terpenting dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan mengatasi persaingan antar perusahaan serta memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

Setiap perusahaan dikelola oleh manajer-manajer profesional dan manajer mempunyai tugas utama yaitu menghasilkan laba untuk memakmurkan para pemegang sahamnya. Namun kenyataannya para manajer perusahaan cenderung selalu mementingkan keperluan, kemakmuran dan keuntungan bagi dirinya sendiri. Kepentingan antar pihak yang sering menimbulkan masalah dalam perusahaan disebut juga masalah keagenan. Dengan adanya struktur kepemilikan dapat mengurangi konflik kepentingan antar manajer dan pemegang saham. Struktur kepemilikan sangat dibutuhkan agar meminimalisir tindakan berlebihan yang dilakukan oleh para manajer, sehingga diperlukannya pengawasan yang optimal dari investor institusional.

Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan setiap akhir periode. Total aset merupakan suatu tolak ukur untuk menentukan ukuran perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki jumlah aset yang besar pula untuk mendukung kelancaran perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan besar cenderung memiliki kinerja perusahaan yang baik karena memiliki manajemen dan sistem pengendalian yang lebih unggul, pengalaman kerja yang lebih baik serta memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan, struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bagaimana keadaan sebuah perusahaan selama periode tertentu sebagai suatu ukuran pencapaian kerja dari perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan

---

dengan rasio keuangan. Menurut Fahmi (2013: 21): "Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan tersebut".

Dalam penelitian ini penulis mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas, profitabilitas dapat menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Riyanto (2010: 35):

"Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu".

Salah satu indikator dari rasio profitabilitas yang penulis gunakan yaitu ROE (Return On Equity) karena dapat memberikan gambaran tingkat kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba perusahaannya. Menurut Fahmi (2016: 82): "Rasio return on equity (ROE) sebut juga laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas". Menurut Sudana (2011: 22): ROE dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Berdasarkan yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa ROE merupakan rasio yang menunjukkan nilai sejauh mana efektifitas perusahaan mengelola ekuitas yang dimiliki dalam menghasilkan laba perusahaan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik pula karena perusahaan mampu menggunakan ekuitas yang ada dalam menghasilkan laba yang tinggi. Dalam penelitian ini penulis memilih *intellectual capital* (IC), struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

*Intellectual capital* merupakan sumber pengetahuan yang dapat dijadikan sebuah nilai tambah dalam meningkatkan dan mendukung keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Penerapan *knowledge based company* memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Tobing (2007: 169) : "*Knowledge based company* adalah perusahaan yang memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan. Perusahaan

---

ini memiliki kemampuan belajar, daya inovasi dan kemampuan *problem solving* yang tinggi”.

Menurut Stewart dalam buku Tobing (2007: 169): “*Intellectual Capital (IC) is knowledge that transforms raw materials and makes them more valueable, and company’s Intellectual Capital (IC) is the sum of its human capital, structural capital, and customer capital*”.

Menurut Stewart dalam buku Tobing (2007: 170):

“*Intellectual capital* terbagi menjadi 3 jenis *capital* yaitu:

1. *Human capital* menyangkut kompetensi, *skills*, *brainpower*, ekspertis, kreatifitas, *problem-solving capability*, *leadership*, *entrepreneurial* dan *managerial skills* serta *tacit knowledge* yang dimiliki karyawan tersebut
2. *Structural capital* merupakan kapabilitas *knowledge* dari perusahaan berupa teknologi, metodologi dan proses, yang memampukannya merespon kebutuhandan tantangan pasar
3. *Customer capital* menyangkur relasi, *feedback*, input terhadap produk/layanan, *suggestion*, *experience* dan *tacit knowledge* dari pelanggan. Istilah *customer* diperluas sehingga juga mencakup pemasok, distributor, dan otoritas atau pemain lain yang dapat berkontribusi terhadap *value chain*”.

Untuk mengukur *intellectual capital* dapat menggunakan perhitungan *value added intellectual coefficient* (VAIC™). Menurut Pulic dalam Ulum (2009: 86): “VAIC™ merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan”. Menurut Pulic dalam buku Ulum (2009:88), *Intellectual capital* dihitung dengan rumus,

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Kinerja yang baik dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dapat mengelola asetnya dengan benar terutama dalam memanfaatkan aset tidak berwujud seefektif dan seefisien mungkin. Menurut Ulum (2009: 85): “Penciptaan nilai yang tidak berwujud (*intangible value creation*) harus mendapatkan perhatian yang cukup, karena hal ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap kinerja keseluruhan perusahaan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan berpengaruh positif, pernyataan ini didukung oleh penelitian Baroroh (2013) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang.

H<sub>1</sub>: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

---

Struktur kepemilikan pada suatu perusahaan memiliki peranan dalam pengendalian terhadap kinerja para manajer. Menurut Sugiarto (2009: 59): “Struktur kepemilikan adalah struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh orang dalam (insider) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor”. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan diproksikan dengan kepemilikan institusional.

Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan, karena kepemilikan institusional memiliki proporsi kepemilikan saham yang cukup besar dalam perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan investasi, perusahaan asuransi dan lainnya yang diukur dengan jumlah saham yang dimiliki investor institusi. Diharapkan semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan meningkat pula mekanisme kontrol dalam perusahaan tersebut karena dengan semakin tinggi tingkat pengawasan dari kepemilikan institusional maka manajemen dapat melakukan hal yang sejalan dengan pemegang saham hal tersebut akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam penelitian Alfaraih, Alnezi dan Almujaed (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut Mahaputeri dan Yadnyana (2014: 65), Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus,

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{total saham yang beredar}}$$

H<sub>2</sub>: Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari sisi total aset perusahaan. Menurut Sunyoto (2016: 116): “Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva perusahaan”. Untuk mengukur ukuran perusahaan dapat menggunakan logaritma natural total aset. Menurut Rodoni dan Ali (2010: 180): “Proksi size biasanya adalah total aset perusahaan, karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres”. Semakin banyak aset dalam mengelola kegiatan operasional yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa semakin besar pula perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan besar maupun kecil dapat dilihat dari sisi mengelola kinerja perusahaannya dan bagaimana perusahaan meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya. Dalam penelitian John dan Adebayo (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan



---

berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut Rodoni dan Ali (2010: 180), Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus,

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Asset}$$

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara *intellectual capital*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dalam bentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga dapat berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data perusahaan yang menjadi objek pada penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, untuk penelitian ini data diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sebanyak 33 perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 21 perusahaan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun pertimbangan atau kriteria yang ditetapkan penulis dalam penarikan sampel adalah perusahaan yang telah melakukan IPO sebelum tahun 2012.

---

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**TABEL 1**  
**SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BEI**  
**HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	105	-23,0466	33,7042	1,156273	6,3787356
Kepemilikan Institusional	105	,1110	,8778	,690636	,2046392
Ukuran Perusahaan	105	22,9692	31,2520	27,715920	1,7815207
ROE	105	-4,4311	5,0860	-,049325	,9167337
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 1. dapat diketahui jumlah data sebanyak 104. Variabel value added intellectual coefficient memiliki nilai minimum adalah negatif sebesar 23,0466, nilai maksimum sebesar 33,7042, rata-rata value added intellectual coefficient sebesar 1,156273 dan standar deviasi sebesar 6,3787356. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,1110, nilai maksimum sebesar 0,8778, rata-rata kepemilikan institusional sebesar 0,690636 dan standar deviasi sebesar 0,2046392. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum adalah sebesar 22,9692, nilai maksimum sebesar 31,2520, rata-rata ukuran perusahaan sebesar 27,715920 dan standar deviasi sebesar 1,7815207. Variabel *return on equity* memiliki nilai minimum adalah negatif sebesar 4,4311, nilai maksimum sebesar 5,0860, rata-rata *return on equity* yaitu negatif sebesar 0,049325 dan standar deviasi sebesar 0,9167337.

## 2. Analisis Regresi Berganda

**TABEL 2**  
**SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BEI**  
**HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.285	,362		-,789	,432					
VAIC	,015	,004	,342	3,503	,001	,307	,348	,339	,980	1,020
Kepemilikan Institusional	,284	,103	,269	2,749	,007	,223	,280	,266	,980	1,020
Ukuran Perusahaan	,003	,013	,026	,270	,788	,044	,029	,026	,998	1,002

a. Dependent Variable: ROE  
Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,285 + 0,015 X_1 + 0,284 X_2 + 0,003 X_3$$

Adapun persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) dengan nilai negatif sebesar 0,285 adalah nilai Y (return on equity) jika nilai X1 (intellectual capital), X2 (kepemilikan institusional), dan X3 (ukuran perusahaan) sebesar nol maka nilai return on equity negatif sebesar 0,285 satuan dengan tingkat error 0,362.
- b. Koefisien regresi pertama (X1) adalah koefisien regresi intellectual capital. Nilai X1 adalah sebesar 0,015 mempunyai koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan bahwa jika intellectual capital naik sebesar satu satuan maka return on equity (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,015 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- c. Koefisien regresi kedua (X2) adalah koefisien regresi kepemilikan institusional. Nilai X2 adalah sebesar 0,284 mempunyai koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan bahwa jika kepemilikan institusioanal naik sebesar satu satuan maka return on equity akan mengalami peningkatan sebesar 0,284 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.



d. Koefisien regresi ketiga (X3) adalah koefisien regresi ukuran perusahaan. Nilai X3 adalah sebesar 0,003 mempunyai koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka return on equity akan mengalami kenaikan sebesar 0,003 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**TABEL 3**  
**SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BEI**  
**KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408 <sup>a</sup>	,166	,138	,1966874

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, VAIC

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,408 artinya bahwa hubungan antar variabel VAICTM, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap return on equity adalah sebesar 0,408. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan variabel cukup kuat karena berada diantara 0,400 sampai dengan 0,599.

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,138 atau 13,8 persen. Nilai Adjusted R Square tersebut menunjukkan bahwa kemampuan VAIC<sup>TM</sup>, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan perubahan terhadap return on equity adalah sebesar 0,138 atau 13,8 persen, sedangkan sisanya 86,2 persen dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji F (ANOVA)

**TABEL 4**  
**SUB SEKTOR TRANSPORTASI**  
**UJI-F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,686	3	,229	5,909	,001 <sup>b</sup>
	Residual	3,443	89	,039		
	Total	4,129	92			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, VAIC

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil output perhitungan uji model regresi yang ditampilkan pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,001. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa model penelitian yang dibangun yang melibatkan intellectual capital, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan layak untuk diuji karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

##### b. Uji t

Berdasarkan hasil signifikansi uji t Tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa :

###### 1) Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan

H<sub>1</sub>: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 nilai koefisien regresi untuk variabel intellectual capital adalah sebesar 0,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), hal tersebut menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.

###### 2) Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan

H<sub>2</sub>: Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 nilai koefisien regresi untuk variabel struktur kepemilikan adalah sebesar 0,284 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa angka yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ), hal tersebut menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat

---

disimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.

3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 nilai koefisien regresi untuk ukuran perusahaan adalah sebesar 0,003 dengan nilai signifikansi sebesar 0,788. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa angka yang lebih besar dari 0,05 ( $0,788 > 0,05$ ), hal tersebut menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F dapat disimpulkan model penelitian ini layak untuk diujikan. Selain itu berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* dan struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, saran yang dapat penulis sarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan proksi lain. Penggunaan proksi lain untuk mengetahui perbedaan hasil dengan penelitiannya sebelumnya. Serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi dan faktor yang dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas terhadap perubahan kinerja perusahaan yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfaraih, Mishari, Faisal Alanezi dan Hesham Almujaed. 2012. "The Influence of Institutional and Government Ownership on Firm Performance." *International Business Research*, Vol. 5, no. 10.

Baroroh, Niswah. 2013. "Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, no.2, hal. 174.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- 
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- John, Akinyomi Oladele and Olagunju Adebayo. 2013. "Effect of Firm Size on Profitability: Evidence from Nigerian Manufacturing Sector." *Prime Journal of Business Administration and Management*. Vol. 3, no. 9, pp. 1171-1175.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ryanto, Bambang. 2010. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Tobing, Paul L. 2007. *Knowledge Management*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.